

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang tujuan utamanya membuat gambaran penggunaan obat tradisional yang meliputi jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka dalam swamedikasi pada masyarakat Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data primer yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan kuesioner pada responden yang pernah atau sedang mengkonsumsi obat tradisional.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2023 yang berjumlah 18104 jiwa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sehingga sampel diambil berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang telah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2018:124). Sampel penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat yang memenuhi kriteria Inklusi.

Kriteria inklusi sampel penelitian adalah :

- Pernah atau sedang menggunakan obat tradisional (Jamu, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka) selama \pm 6 bulan terakhir.
- Pernah atau sedang menggunakan obat tradisional (Jamu, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka) responden dapat menunjukkan atau masih mengingat sediaan yang pernah atau sedang digunakan.
- Untuk satu keluarga hanya diambil satu orang untuk dijadikan responden.

Kriteria eksklusi sampel penelitian adalah :

- Tidak bersedia menjadi responden

Untuk menetapkan jumlah sampel dihitung dengan metode Slovin menggunakan rumus sebagai berikut : (Masturoh dan Anggita, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,10)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{18104}{1 + 18104 (0,10)^2}$$

$$n = 99,45 \approx \text{Minimal } 100 \text{ responden}$$

Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat terdapat sebanyak 1 kelurahan dan 4 pekon yaitu pekon Giham Sukamaju, pekon Pampangan, Kelurahan Sekincau, pekon Tiga Jaya dan pekon Waspada. Perhitungan sampel untuk tiap kelurahan dan pekon di Kecamatan Sekincau adalah :

$$\text{Pekon Giham Sukamaju} = \frac{4395}{18104} \times 100 = 24,27 \approx 24 \text{ responden}$$

$$\text{Pekon Pampangan} = \frac{3257}{18104} \times 100 = 17,99 \approx 18 \text{ responden}$$

$$\text{Kelurahan Sekincau} = \frac{5706}{18104} \times 100 = 31,51 \approx 32 \text{ responden}$$

$$\text{Pekon Tiga Jaya} = \frac{2866}{18104} \times 100 = 15,83 \approx 16 \text{ responden}$$

$$\text{Pekon Waspada} = \frac{1880}{18104} \times 100 = 10,38 \approx 10 \text{ responden}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan wawancara kuesioner pada masyarakat di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat pada bulan April sampai Mei 2023.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data primer melalui wawancara langsung, dengan menggunakan lembar kuesioner terhadap responden yang pernah atau sedang menggunakan obat tradisional 6 bulan terakhir, pengambilan data dikumpulkan selama 14 hari di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat dalam bentuk pertanyaan kuesioner.

E. Pengelolaan Data

Setelah data terkumpul, data akan dikelola dengan perangkat lunak di komputer. Menurut Notoatmojo,(2018) pengelolaan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan yang harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Jika terdapat jawaban yang belum lengkap, dilakukan pengambilan data kembali untuk melengkapi jawaban tersebut.

2. *Coding*

Setelah semua lembar kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding pada semua lembar kuesioner yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan contohnya yaitu 1 = laki-laki dan 2 = perempuan.

3. *Entry Data*

Data-data yang telah selesai melalui proses *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan dalam program komputer yang proses pengelolaan datanya menggunakan *Microsoft Excel*.

4. *Cleaning Data*

Apabila telah selesai dimasukkan, maka dilakukan pemeriksaan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode saat entry data. Jika tidak terjadi kesalahan data, selanjutnya dapat dilakukan analisa data.

F. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan semua variabel karakteristik sosiodemografi yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan (Notoadmojo, 2018 : 182).

1. Persentase karakteristik responden yang menggunakan obat tradisional berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

2. Persentase golongan obat tradisional yang digunakan oleh responden. Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan golongan obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

3. Persentase bentuk sediaan obat tradisional yang digunakan oleh responden. Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan bentuk sediaan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

4. Persentase cara pemakaian obat tradisional yang digunakan oleh responden. Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan cara pemakaian}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

5. Persentase indikasi yang diobati responden. Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan indikasi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

6. Persentase alasan penggunaan responden. Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan alasan penggunaan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

7. Persentase sarana pembelian obat tradisional responden. Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan sarana pembelian}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

8. Persentase sumber informasi obat tradisional oleh responden. Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan sumber informasi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

9. Persentase nomor registrasi obat tradisional responden. Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan nomor registrasi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

10. Persentase validitas obat tradisional responden. Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan validitas}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$